

**PERAN TENAGA KEPOLISIAN
DALAM PENGEMBANGAN WPKJ**

(M A K A L A H)

OLEH :

ALY FAKRI AS.

**DOSEN PGSD FKIP-UT
KOORDINASI JOMBANG**

**UNIVERSITAS TERBUKA
FAKULTAS KEHUMAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH SURABAYA
AGUSTUS 1994**

Makalah disajikan dalam rangka Seminar dan Diskusi antar teman sejawat Dosen PGSD-FKIP di UPBJJ-UT Surabaya pada tanggal 1
6 Agustus 1994.

Koordinator


Dra. Saamia Poerbasaromo

Nip. 130 057 665.

Jombang, 1 Agustus 1994.

Rekanis,


Aly Fandi AS.

Nip. 130 895 533.

Mengetahui :

Kepala UPBJJ-UT Surabaya,

Bra. EC. H. Karjadi Niatarowu, MS.

Nip. 130 517 150.

I. PENDAHULUAN

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) di Daerah adalah Unit pelaksana teknis Universitas Terbuka (UT) Pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Raktor. Untuk memperlancar tugasnya, UPBJJ bekerja sama dengan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan lembaga-lembaga lain yang terkait, sehingga terbentuk suatu jaringan operasional yang dipimpin oleh Raktor Pendidikan Tinggi Negeri setempat. Pembinaan secara taktis operasional tersebut untuk setiap UPBJJ didasarkan pada ketetapan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

UPBJJ-UT yang bergerak dalam sistem Pendidikan Jarak Jauh dan sebagai pelayan masyarakat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Menyebarkan informasi administrasi dan kegiatan Akademik serta Kun Akademik mahasiswa.
2. Pembimbing dan pemeriksa registrasi mahasiswa.
3. Pengelola pelaksanaan tutorial.
4. Pemeriksa dan pemeriksa Lembar Jawaban Tugas Mandiri (LJTM).
5. Pengelola pelaksanaan ujian.
6. Pembina kelompok Belajar.
7. Membina kerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri Pautina serta instansi lainnya.

Bertitik tolak pada pokok-pokok pikiran terasahat di atas dan mengingat tugas serta fungsi UPBJJ-UT, maka Pemerintah dalam hal ini Universitas Terbuka terhitung mulai tanggal 1 Juli 1991 memandang perlu untuk mengambil alih fungsi / tugas para mantan guru SPG dan SGO menjadi tenaga Edukatif / Dosen PGSD FKIP UT yang penempatannya dipekerjakan pada UPBJJ-UT setempat.

Dengan bertambahnya staf Edukatif di UPBJJ sebagai Dosen PGSD, maka diharapkan peran aktifnya untuk pengembangan Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ).

II. PEMBAHASAN

Selubungan dengan judul tersebut di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut : Apa Peran Tenaga Edukatif Dalam Pengembangan UPBJJ.

Jawab menjawab pertanyaan tersebut dapat dikemukakan beberapa uraian sebagai berikut :

1. Pendidikan dan Pengajaran.

Tenaga Edukatif mempunyai peran untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran, seperti kita ketahui bersama bahwa pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Universitas Terbuka menggunakan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ), salah satu kegiatannya adalah dengan menggunakan tutorial.

Daerah PGSD jika melaksanakan tutorial disebut sebagai tutor, sebelum menjalankan tugasnya seorang tutor tersebut ditetar di tingkat Propinsi sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan penataran tutor daerah ini biasanya dilakukan pada setiap tahun yang dilaksanakan oleh Universitas Terbuka bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dalam hal ini UPBJJ bekerja sama dengan Kamwil Depdikbud.

Tutorial efektif adalah kegiatan tutorial yang dapat memenuhi target yang diinginkan, dalam arti tujuan yang dirumuskan sebelum berlangsungnya tutorial, dapat dicapai. Secara umum tujuan dilaksanakannya tutorial dalam program penyeteraan D II Guru SD adalah membantu

mahasiswa (guru SD) memahami materi dalam modul, serta memberikan penghayatan langsung dalam belajar dengan pendekatan CBSA. Secara lebih rinci, tujuan tutorial antara lain :

1. Memotivasi mahasiswa untuk belajar.
2. Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pemahaman materi dalam modul.
3. Menggalakkan kerja sama antar kelompok mahasiswa.
4. Memperluas wawasan mahasiswa tentang konsep yang sedang dipelajari melalui bertukar pengalaman antar mahasiswa dan tutor.
5. Menantang mahasiswa untuk menjadi kreatif dengan menyediakan berbagai sumber belajar.
6. Menyajikan contoh-contoh kegiatan yang menantang mahasiswa untuk aktif.

2. Pengelola Pelaksanaan Ujian.

Sebagai penunjang pelaksanaan bidang akademik, tugas tenaga edukatif adalah sebagai pembantu pengelola pelaksanaan ujian. Jenis ujian di Universitas Terbuka ada 5 jenis, yaitu : (1) Ujian Akhir Semester, (2) Ujian Komprehensif tertulis, (3) Tugas Mandiri, (4) Ujian Praktek dan (5) Ujian Program Penempatan Lapangan (PPL).

Khusus untuk Dosen PGSD selama ini berperan aktif dalam membantu pelaksanaan ujian akhir semester, menerima dan memeriksa lembar jawaban tugas mandiri, uji

an praktek, dan ujian PPL.

Dalam ujian akhir semester (UAS) baik pada program studi S 1 maupun program studi D III / D II Dosen PGSD berperan aktif sebagai pengawas ujian dan ada juga sebagai Penanggung jawab Tempat Ujian (PJTU) di Daerah Tingkat II pada Wilayah WPBJJ setempat.

3. Penelitian/Karya Tulis Ilmiah.

Dalam mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap tenaga edukatif di perguruan tinggi sudah sewajarnya tenaga edukatif tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dan atau menyusun Karya Tulis ilmiah, termasuk di dalamnya adalah Dosen PGSD. Untuk menangani serta memecahkan masalah dalam lingkungannya, kita menggunakan berbagai cara, di antara cara-cara tersebut adalah : pengalaman, penalaran dan penelitian. Penelitian dianggap sebagai cara yang paling baik, karena merupakan perpaduan antara pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman dan penalaran.

Dosen PGSD yang secara formal bekerja di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, maka kegiatan penelitiannya adalah di Bidang Pendidikan, yang artinya hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk pengembangan WPBJJ, khususnya di bidang Pendidikan dan sekaligus menambah angka kredit untuk usulan kenaikan pangkat dan jabatan akademik.

Kegiatan Penelitian/Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan

Kemudian Dosen PGSD dibandingkan seorang Dosen Senior, senioritas dalam arti pangkat dan jabatan akademis, serta kualitas dan kuantitas hasil-hasil penelitian/karya tulis ilmiah yang pernah dilaksanakannya.

Untuk mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi setiap tenaga edukatif, disamping melaksanakan kegiatan penelitian/karya tulis ilmiah juga berperan aktif dalam kegiatan seminar, diskusi, konvensi, lokakarya, dan kongres yang bermifat lokal, regional, nasional, bahkan internasional secara melembaga.

4. Pengabdian Kepada Masyarakat,

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh Dosen kepada masyarakat, baik masyarakat di lingkungan pendidikan maupun masyarakat luas yang membutuhkan bantuan. Kegiatan ini berakad untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi dan kualitas manusia secara individu maupun secara kelompok untuk mencapai kesejahteraan hidupnya masing-masing dan sebagai dampaknya akan tercapai pula kesejahteraan masyarakat.

Dalam dunia perguruan tinggi pengabdian kepada masyarakat berarti penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan secara melembaga, artinya secara resmi dilakukan atas persetujuan pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Dalam hubungannya dengan pengabdian kepada masyarakat, Dosen PGSD mempunyai peran aktif di bidang masyarakat. Keberadaan Universitas Terbuka pada masyarakat luas, baik pada karyawan instansi tertentu, para guru, maupun siswa-siswi sekolah lanjutan tingkat atas, sehingga dengan penyuluhan/informasi dari Dosen tersebut artinya para anggota masyarakat tersebut berkeinginan untuk melanjutkan studi di Universitas Terbuka yang dikawal dengan Sistem Belajar Jarak Jauh. Pengabdian masyarakat juga dapat dilakukan oleh Dosen PGSD dengan membantu program-program Pemerintah secara melembaga, misalnya ; memberikan penyuluhan kepada para pedagang bakso tentang dampak negatif penggunaan borax terhadap kesehatan dan faktor ekonomi dari pada gang bakso itu sendiri, membantu pengentasan kemiskinan, mengadakan kerja bakti lingkungan masyarakat sekitar, dan lain sebagainya.

5. Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah.

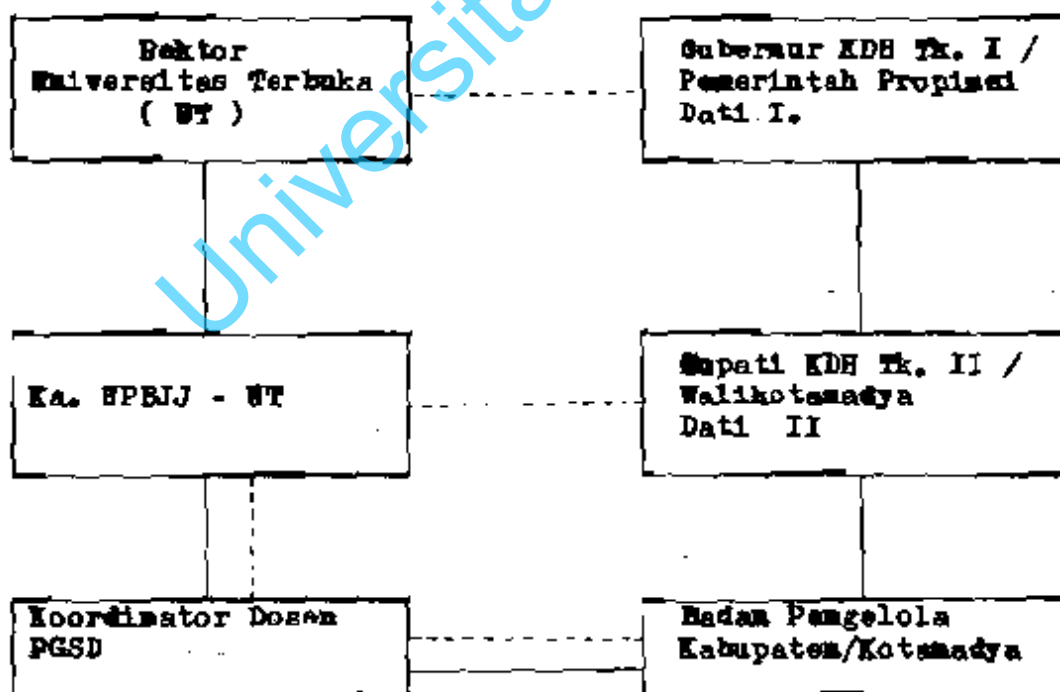
Sabutungan dengan keberadaan Dosen PGSD yang bertempat di Kantor pada daerah masing-masing, maka mendasar bagi Dosen tersebut untuk membina kerja sama dengan Pemerintah Daerah, misalnya; untuk kegiatan Penelitian, Seminar dan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang semuanya itu memerlukan kerja sama yang baik dengan Pemerintah Daerah.

Dosen PGSD di Daerah yang dalam melaksanakan tugasnya

melalui dikoordinir oleh Dosen senior berperan aktif untuk membina kerja sama dengan Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat Kabupaten/Kotamadya maupun tingkat Kecamatan. Kerja sama tersebut bisa juga dalam hal kegiatan tutorial, pelaksanaan ujian (EAS, Praktek, dan ujian PPL), pendistribusian modul, dan lain sebagainya.

Berikut ini dapat kita lihat Bagan Organisasi Kerja sama UT dan Pemerintah Daerah.

**ORGANISASI KERJA SAMA
UT DAN PEMERINTAH DAERAH**



Keterangan :

- garis komando
 - - - - - garis koordinasi

III. PENUTUP

1. Kesimpulan.

Dari uraian tersebut di atas maka sudah jelas bahwa, tenaga edakatif mempunyai peran yang penting dalam

1. Melaksanakan kegiatan tutorial di setiap Pokjar sebagai tugas bidang pengajaran dan pendidikan.
2. Membantu mengelola pelaksanaan ujian mahasiswa program studi S 1 dan program D III / D II, baik sebagai pengawas ujian maupun sebagai PJTU.
3. Melaksanakan penelitian/larya tulis ilmiah, berperan aktif dalam kegiatan seminar dan diskusi secara melembaga.
4. Ikut serta memasyarakatkan keberadaan Universitas Terbuka di kalangan masyarakat luas dalam rangka mengemban tugas pengabdian pada masyarakat.
5. Membimbing registrasi mahasiswa dan membimbing kegiatan kemahasiswaan.
6. Membina hubungan kerja sama yang baik dengan imetani terkait.

2. Saran - Saran.

1. Keberadaan Doean PGSD supaya mendapatkan kepercayaan sepenuhnya dari UPBJJ untuk mengemban tugas tugas akademik dan non akademik.

DAFTAR BACAAN

Atwi Suparman, Sistem Belajar Jarak Jauh, Proyek Pembinaan
Timaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Ditjem Dikti
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 1992.

Asnawi Kalsul, Tes dan Pengukuran, Proyek Pembinaan Timaga
Kependidikan Pendidikan Tinggi, Ditjem Dikti Depar-
temen Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 1992.

_____ , KATALOG dan Suplemen Universitas Terbuka,
Tahun 1991.

Latief Ismail, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemataran Pem-
binaan Dosen PGSD FIP IKIP Malang, Tahun 1990.

Wayan Ardhana, Konsep Metodologi Penelitian Dalam Bidang
Teknologi Pembelajaran, Makalah dalam Seminar Seba-
ri di IKIP Malang, Tahun 1992.

I.G.AK. Wardani, Peningkatan Peranan Tutor Dalam Pelaksana-
an Tutorial, Proyek Pembinaan Timaga Kependidikan
Pendidikan Tinggi, Ditjem Dikti Departemen Pendi-
kan dan Kebudayaan, Tahun 1992.

Edin Saripudin Wimataputra, Dkk, Konsep dan Model Tutorial
untuk mahasiswa Universitas Terbuka, Proyek Pembina-
an Timaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Ditjem
Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun :
1992.

_____ , Buku Pedoman IKIP Malang 1990/1991 sampai
dengan 1993/1994, Edisi April 1990.